

**PENGARUH STRATEGI *GENIUS LEARNING* MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMEN AND SATISFACTION*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

*EFFECT OF LEARNING STRATEGY THROUGH LEARNING MODEL GENIUS ARIAS ARIAS (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMEN AND SATISFACTION*) RESULTS OF STUDENT LEARNING*

**Nurhayati**

**Jurusan Pendidikan kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Makassar  
abunurhayati@gmail.com**

**Abstract**

*This research is a quasi-experimental research aims to determine the effect of Genius learning strategies through learning model ARIAS on student learning outcomes. Samples was done by simple random sampling. Data were analyzed using descriptive statistics and inferential statistics. The analysis showed the average value of the experimental class 82.45 with a standard deviation of 9:11 while the control class 72.06 with a standard deviation of 11:55 and thoroughness of the experimental class amounted to 94.12%, while the control class is 64.71%. Hypothesis testing using analysis of covariance (ANACOVA) with SPSS for windows shows the significant value of  $p = 0.00 < \alpha = 0.05$ , and  $H_0$  rejected  $H_1$  accepted. This means that there is a positive influence strategy genius learning through learning model ARIAS to the learning outcomes of students study in the subject matter of hydrocarbons grade X SMAN 3 Makassar.*

**Key Word:** *Genius learning strategy, Learning model ARIAS, Learning results.*

**Abstrak**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen 82 dengan standar deviasi 9 sedangkan kelas kontrol 72 dengan standar deviasi 12 dan ketuntasan pada kelas eksperimen sebesar 94% sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65%. Pengujian hipotesis menggunakan analisis kovarians (ANACOVA) dengan bantuan komputer program *SPSS for windows* menunjukkan nilai signifikansi  $p = 0,00 < \alpha = 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh positif strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa studi pada materi pokok hidrokarbon kelas X SMAN 3 Makassar.

**Kata kunci:** *Strategi Genius Learning, Model pembelajaran ARIAS, Hasil belajar.*

**PENDAHULUAN**

Kualitas pendidikan yang rendah merupakan masalah terbesar dalam dunia pendidikan. Masalah pendidikan merupakan masalah yang dihadapi oleh pengajar atau pun pendidik, karena kunci kesuksesan suatu sistem pendidikan tergantung pada perencanaan dan proses pembelajaran yang dilakukan. Banyak teori belajar yang

ditawarkan oleh pakar pendidik untuk menjadikan pembelajaran yang efektif dan efisien, tetapi masih banyak masalah pembelajaran yang belum dapat terselesaikan sampai sekarang. Salah satu masalah pembelajaran yang dialami oleh pendidik adalah penuntasan pembelajaran. Penuntasan pembelajaran menjadi masalah yang belum dapat terselesaikan karena persoalan

pendidikan yang dihadapi oleh tenaga pendidik kini semakin kompleks. Terkait dengan masalah penuntasan pembelajaran, maka sangat erat hubungannya dengan pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan teknik pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 3 Makassar, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari dan menguasai pelajaran kimia berupa pemahaman konsep, yaitu pada materi pokok hidrokarbon. Mempelajari materi hidrokarbon diperlukan pemahaman dan penguasaan konsep dengan benar, karena pemahaman konsep sangatlah penting dalam semua pelajaran. Menurut salah satu guru mengatakan bahwa pada materi pokok hidrokarbon terdapat beberapa siswa yang keliru dalam konsep alkana, alkena dan alkuna. Ini dikarenakan karena ketiga konsep tersebut hampir sama. Permasalahan ini berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa yang terlihat dari hasil tes yang diperoleh siswa pada pelajaran kimia. Data hasil belajar siswa khususnya pada materi hidrokarbon tahun pelajaran 2011/2012 dengan standar ketuntasan 72, diperoleh sekitar 74% siswa yang tuntas (Guru Mata Pelajaran Kimia SMA Negeri 3 Makassar, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar kimia harus ditingkatkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menerapkan strategi *genius learning*. Strategi *genius learning* dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep melalui gaya belajar masing-masing. Tujuannya untuk menggugah sepenuhnya kemampuan belajar, membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, dan dapat meningkatkan hasil belajar. Strategi *genius learning* berangkat dari keyakinan dan pengharapan bahwa setiap anak didik yang dimotivasi dengan tepat dan diajar dengan cara yang benar dapat mencapai hasil maksimal. Strategi *genius learning* ini memiliki keunggulan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar yang sangat

signifikan (minimal 20%), murid merasa lebih dihargai karena poses pembelajaran mengakomodasi semua gaya belajar mereka [2].

Pengaruh strategi *genius learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok hukum newton di kelas X semester I SMA Swasta Singosari Delitua menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa dengan strategi *genius learning* [3]. Selain itu, pengaruh *genius learning strategy* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *Genius learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi [1].

Strategi *genius learning* dalam pelaksanaannya memiliki beberapa kesamaan dengan model pembelajaran *Assurance, Relevance, Interest, Assesmen and Satisfaction* (ARIAS), sehingga strategi ini dipadukan dengan model pembelajaran ARIAS. Model pembelajaran (ARIAS) merupakan pembelajaran konsep sebagai suatu pemrosesan informasi aktif yang berakhir dalam eksplorasi dan penemuan. Dalam model pembelajaran ini siswa dibagi dalam beberapa tim atau kelompok yang berbeda-beda tingkat kemampuan dan latar belakang etniknya. Penyampaian pelajaran menggunakan prinsip-prinsip model pembelajaran ARIAS yaitu *Assurance* dimana siswa dapat lebih percaya diri; pelajaran atau konsep yang ada dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (*Relevance*); *Interest* (menarik) yang dilakukan dengan cara siswa berdiskusi secara berkelompok; *Assessment* (evaluasi) yang dilakukan dengan memberi kesempatan kepada siswa mengadakan evaluasi terhadap diri sendiri dan terhadap teman dan tahap *Satisfaction* (penghargaan) yang dilakukan dengan memberikan penguatan secara verbal kepada siswa yang telah menampilkan keberhasilannya.

Penerapan model pembelajaran ARIAS

untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X<sub>5</sub> SMA Negeri 2 Makassar studi pada materi pokok larutan elektrolit dan konsep redoks, setelah menggunakan model pembelajaran ARIAS terjadi peningkatan nilai rata-rata materi pokok larutan elektrolit dan konsep redoks dari siklus I ke siklus II yaitu dari 57 menjadi 67 [4].

Pembelajaran ini dipandang cukup sesuai dengan materi pokok hidrokarbon. Materi pokok hidrokarbon pembahasan materinya bersifat teoritis, materi yang memiliki banyak konsep dan tidak memerlukan perhitungan kimia. Strategi ini dapat membuat siswa membuat kesimpulan sendiri, dapat menumbuhkan ketertarikan dan memudahkan dalam pemahaman konsep, sehingga dengan menggunakan strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS guru dapat melibatkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan diharapkan siswa dapat menemukan sendiri suatu konsep.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai judul "Pengaruh strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa studi pada materi pokok Hidrokarbon kelas X SMAN 3 Makassar".

#### METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Makassar kelas X. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Makassar tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling*. Penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran ARIAS dan model pembelajaran ARIAS melalui *Strategi Genius Learning*, variabel terikatnya adalah hasil belajar kimia siswa kelas X SMAN 3 Makassar pada materi pokok hidrokarbon. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu (*quasi experimental*). Desain penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan pengujian hipotesis *Analysis of Covarians (ANACOVA)* pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$ . Sebelum uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### HASIL PENELITIAN

Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.** Deskripsi hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1.	Jumlah sampel	34	34	34	34
2.	Nilai tertinggi	33,3 3	93,33	33,33	90,0 0
3.	Nilai terendah	6,67	50,00	6,67	50,0 0
4.	Nilai rata-rata (mean)	21,5 8	82,45	19,41	72,0 6
5.	Median	23,3 3	83,33	18,34	73,3 3
6.	Modus	26,6 7	83,33	13,33	73,3 3
7.	Standar deviasi	8.47	9.11	6.54	11.5 5

Nilai maksimum *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dengan selisih 3, 33 dibandingkan kelas kontrol, sedangkan nilai minimum pada kedua kelas sama. Hasil belajar siswa lebih baik terdapat pada kelas eksperimen yang diajar melalui strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS dari pada kelas kontrol yang diajarkan melalui model pembelajaran ARIAS. Hal ini diperkuat dengan adanya nilai rata-rata kelas, median dan modus pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan keseluruhan nilai yang diperoleh oleh siswa SMAN 3 Makassar, maka hasil belajar siswa dikelompokkan dalam kategori ketuntasan hasil belajar di bidang kimia, sehingga diperoleh frekuensi dan persentase kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel berikut :

**Tabel 2.** Kriteria hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kontrol

No	Nilai	Kategori	Eksperimen		Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 72	Tuntas	32	94,12 %	22	64,7 1%
2.	<	Tidak	2	5,88%	12	35,

**Tabel 3.** Persentase ketuntasan tiap indikator

No	Indikator	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Persentase ketuntasan (%)	Ket	Persentase ketuntasan (%)	Ket
1	Mendeskripsikan kekhasan atom karbon dalam senyawa karobn	76, 47%	Tuntas	55,88%	Tidak Tuntas
2	Membedakan atom C primer, sekunder, tertier, dan kuerterner.	90, 34%	Tuntas	72, 69%	Tidak Tuntas
3	Menggolongan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatan	80, 15%	Tuntas	81, 06%	Tuntas
4	Memberi nama senyawa alkana, alkena dan alkuna	75, 74%	Tuntas	61, 03%	Tidak Tuntas
5	Menyimpulkan hubungan titik didih senyawa hidrokarbon dengan massa molekul relatifnya dan strukturnya.	92, 65%	Tuntas	78, 68%	Tuntas
6	Menentukan isomer struktur dan isomer geometri (cis dan trans)	80, 88%	Tuntas	72, 79%	Tidak Tuntas
7	Menuliskan reaksi sederhana pada senyawa alkana, alkena dan alkuna	75%	Tuntas	20, 88%	Tidak Tuntas
Jumlah rata-rata		81, 60 %	Tuntas	63, 24%	Tidak Tuntas

Hasil belajar siswa dikelompokkan dalam dalam kategori ketuntasan tiap indikator dengan standar ketuntasan indikator sebesar

72	tuntas			29%
Jumlah	34	100%	34	100 %

Frekuensi dan persentase ketuntasan belajar siswa untuk materi pokok hidrokarbon pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol karena presentase pada kelas eksperimen terdapat 94,12 % sedangkan pada kelas kontrol terdapat 67, 41 %, begitu pula dengan frekuensi yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 32 dan pada kelas kontrol 22.

Data persentase ketuntasan tiap indikator secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

75%, diperoleh hasil pada kelas eksperimen, semua indikator yang disajikan tuntas semua tetapi pada kelas kontrol terdapat lima

indikator tidak tuntas dari tujuh indikator yang harus dicapai.

#### Hasil Analisis Statistik Inferensial

Pengaruh strategi *Genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dapat diketahui setelah melakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis. Uji prasyarat meliputi pengujian normalitas dan homogenitas.

Pengujian normalitas dilakukan dengan *SPSS 18 for windows* dengan analisis *One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test* untuk data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data setiap kelompok terdistribusi normal, karena nilai signifikansi ( $p$ )  $> \alpha = 0,05$ .

Pengujian homogenitas data hasil belajar dihitung dengan bantuan *SPSS 18 for windows* dengan analisis *Test of Homogeneity of Variances*. Uji ini dilakukan untuk data *pretest* dan *posttest* diperoleh  $p > \alpha = 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi yang homogen.

Berdasarkan pengujian prasyarat analisis, diperoleh nilai *pretest* dan *posttest* masing-masing kelompok berdistribusi normal dan varians data *pretest* dan *posttest* sampel dinyatakan homogen. Pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan dengan menggunakan *Analysis of Covariance (ANACOVA)*.

Hasil analisis dengan menggunakan *Analysis of Covariance (ANACOVA)* diperoleh nilai signifikansi  $p=0,000 < \alpha=0,05$ , yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ . Kriteria pengujian  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  dan  $H_1$  diterima jika nilai signifikansi lebih besar  $\alpha=0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti terdapat pengaruh strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa studi pada materi pokok hidrokarbon kelas X SMAN 3 Makassar.

#### PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif dengan bantuan *SPSS 18 for windows*, menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diajar menggunakan strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS lebih tinggi yaitu sebesar 82 dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran ARIAS yaitu sebesar 72.

Siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS tergolong tuntas adalah sebesar 94% dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan kelas sebesar 85%, sedangkan siswa yang tergolong tuntas pada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran ARIAS adalah sebesar 65% dan belum memenuhi kriteria ketuntasan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS lebih baik dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran ARIAS.

Hasil analisis deskriptif juga menyajikan persentase ketuntasan kelas dan ketuntasan indikator. Pada kelas eksperimen, semua indikator yang disajikan menghasilkan tuntas semua dari tujuh indikator. Tujuh indikator yang disajikan yaitu: (1) Mendeskripsikan kekhasan atom karbon dalam senyawa karbon (2) Membedakan atom C primer, sekunder, tertier, dan kuerterner, (3) Menggolongan senyawa hidrokarbon berdasarkan kejenuhan ikatan, (4) Memberi nama senyawa alkana, alkena dan alkuna, (5) Menyimpulkan hubungan titik didih senyawa hidrokarbon dengan massa molekul relatifnya dan strukturnya, (6) Menentukan isomer struktur dan isomer geometri (cis dan trans), (7) Menuliskan reaksi sederhana pada senyawa alkana, alkena dan alkuna. Karakteristik dari indikator tersebut menekankan pemahaman konsep sehingga sesuai dengan strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS karena dengan strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS

memberikan pemahaman konsep pada saat pemasukan informasi oleh guru dengan bantuan peta konsep dan pemahaman konsep dari kelompoknya diiringi dengan musik. Jumlah indikator yang tuntas pada kelas kontrol hanya dua indikator dari tujuh indikator yang disajikan. Jumlah ini lebih sedikit dibanding kelas eksperimen sehingga dapat dikatakan bahwa strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibanding model pembelajaran ARIAS tanpa strategi *genius learning*.

Memperkuat hasil analisis statistik deskriptif dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis yang diajukan, sebelumnya telah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas dan hasilnya menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS dan kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran ARIAS terdistribusi normal dan homogen. Karena data terdistribusi normal dan homogen maka pengujian data dapat dilanjutkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan *Analysis of Covariance (ANACOVA)* pada *SPSS 18 for windows*. Berdasarkan *anacova*, diperoleh nilai signifikansi  $p=0,000$ . Oleh karena nilai  $p=0,000 < \alpha=0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh positif strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa kelas X SMAN 3 Makassar.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol diajar menggunakan pembelajaran ARIAS. Namun yang membedakan keduanya yakni pada kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *genius learning*. Model pembelajaran ARIAS merupakan pembelajaran pemrosesan informasi aktif yang berakhir dalam eksplorasi dan penemuan. Model pembelajaran ini memberikan kepercayaan diri siswa,

menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari, sehingga mudah dipahami, melibatkan keterlibatan siswa pada proses pembelajaran dan memberikan kepercayaan diri siswa, sehingga bukan hanya guru sebagai pusat pembelajaran. Model ini dapat menemukan konsep, sehingga siswa mampu memahami konsep yang ada.

Adanya pengaruh positif strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS karena. Melalui strategi *Genius learning* dalam pembelajaran ARIAS, siswa dapat lebih memahami konsep-konsep dalam hidrokarbon. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan cara yang telah berisikan peta konsep atau konsep-konsep mengenai hidrokarbon. Pemasukan informasi bukan hanya dilakukan oleh guru tetapi melalui diskusi kelompoknya masing-masing, ketika proses pemasukan informasi yang diberikan guru masih ada konsep yang belum dipahami, maka pemahaman konsep dapat terjadi dalam diskusi kelompoknya. Diskusi tersebut bukan hanya pemahaman dari diri sendiri melainkan terjadi proses pemahaman konsep antara teman kelompoknya, agar diskusi tersebut berjalan dengan baik maka diskusi tersebut diiringi dengan musik. Musik tersebut diharapkan dapat merangsang otak untuk belajar. Musik berguna untuk membantu merangsang kemampuan berfikir, karena saat mendengar music ketika terjadi kesamaan frekuensi maka akan merasa nyaman sehingga proses belajar menjadi lebih baik dan selalu berada dalam keadaan rileks tetapi kita tetap waspada sehingga nilai yang diperoleh pun lebih tinggi. Musik yang digunakan adalah music *baroque*. Musik *baroque* ini adalah musik khusus untuk berkonsentrasi karena musik ini tidak terdapat lirik lagunya sehingga siswa tidak perlu mengikutinya untuk menyanyikanya.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis data maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik terdapat

pengaruh positif strategi *genius learning* melalui model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa studi pada materi pokok hidrokarbon kelas X SMAN 3 Makassar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Situmorang, Mayen R. 2011. *Pengaruh Genius Learning Strategy Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Girsang Sipangan Bolon Tahun pembelajaran 2011/2012*. Skripsi:UNIMED. Tidak diterbitkan.
- [2] Gunawan, A. W. 2012. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Rahmatsyah dan Ridwan Fatoni. 2011. Pengaruh Strategi Genius Learning Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Materi Pokok Hukum Newtons di kelas X Semester I SMA Swasta Singosari Delitua. *Jurnal : Penelitian Inovasi Pembelajaran Fisika*. Vol. 3 (1) Juni 2011.
- [4]. Amaliah, Reski. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran ARIAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X<sub>5</sub> SMA Negeri 2 Makassar studi pada materi pokok larutan elektrolit dan konsep redoks*.Skripsi: UNM. Tidak diterbitkan.